

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian Hubungan Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Pembantu Pecatu tahun 2020 sebagai berikut:

1. Kejadian Ibu bersalin dengan riwayat Ibu Hamil TW I Kurang Energi Kronis (KEK) ditemukan sebesar 20,6% di Puskesmas Pembantu Pecatu tahun 2020.
2. Kejadian Ibu bersalin dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) ditemukan sebesar 9,8% di Puskesmas Pembantu Pecatu tahun 2020.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu hamil dengan kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Pembantu Pecatu tahun 2020 dengan tingkat kemaknaan p value 0,015.

B. Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan

Agar lebih memperhatikan Lingkar Lengan Atas (LILA) Ibu Hamil, hal ini menjadi penting karena Ibu Hamil yang tidak Kurang Energi Kronis (KEK) juga bisa melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Oleh karena itu menjadi sangat penting untuk memperhatikan pemeriksaan Lingkar Lengan Atas (LILA) pada Ibu hamil. Perlu penggalakan program kesehatan reproduksi calon pengantin. Melakukan pendeteksian Kurang Energi Kronis (KEK) sedini mungkin. Petugas kesehatan juga disarankan untuk memantau intervensi Kurang Energi Kronis (KEK) lebih ketat. Selain itu, program posyandu remaja dan

penyuluhan-penyuluhan kesehatan ke sekolah-sekolah perlu mendapat perhatian, khususnya penyuluhan tentang pentingnya status gizi remaja untuk mencegah terjadinya Kurang Energi Kronis (KEK).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya perlu diteliti penyebab ibu hamil tunggal melahirkan Bayi berat Lahir Rendah (BBLR) yang tidak disertai dengan penyakit penyerta.